

Regulasi Pasar Modal : Harga Real Saham Estate?

[Capital Market Regulations : Real Estate Share Prices?]

Amanda Aditya Sri Nengsih¹⁾, Herlinda Maya Kumala Sari²⁾, Detak Prapanca³⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: herlindamayakumala@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the impact of profitability, liquidity, and corporate growth on stock prices in the property sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. This study applies a quantitative approach through secondary data processed with Eviews analysis software. Sample selection was carried out using a purposive sampling technique on 23 corporations from a total population of 156. The results show that profitability has a negative and significant effect on stock prices, indicating that profit optimization is not always followed by an increase in stock prices. Conversely, liquidity has a positive and significant effect, indicating a corporation's strong capability in meeting its short-term obligations, which then increases investor confidence. Corporate growth also has a positive and significant effect on stock prices, reflecting that increased business expansion and financial performance can increase investor interest.

Keywords – Profitability, Likuidity, Company Growth, Stock Price

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham di sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) untuk periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui data sekunder yang diolah dengan perangkat lunak analisis Eviews. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling pada 23 perusahaan dari total populasi 156. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa optimalisasi laba tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham. Sebaliknya, likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang kemudian meningkatkan kepercayaan investor. Pertumbuhan perusahaan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mencerminkan bahwa peningkatan ekspansi bisnis dan kinerja keuangan dapat meningkatkan minat investor.

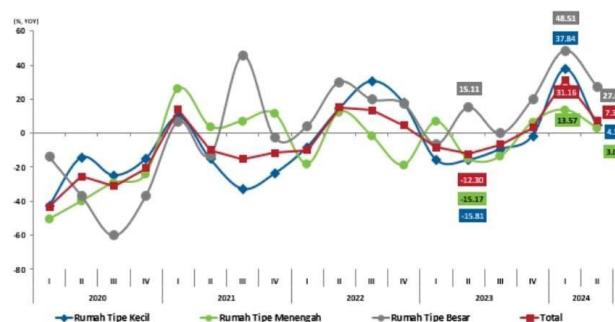
Kata Kunci – Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Harga Saham

I. Pendahuluan

Indonesia dengan populasi yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang pesat menciptakan permintaan tinggi akan tempat tinggal berkualitas, hal ini selaras dengan [1] yang menyatakan pertumbuhan populasi yang cepat menyebabkan permintaan perumahan meningkat. Namun data pertumbuhan penjualan bank indonesia menunjukkan penurunan penjualan rumah:

Grafik 7

Pertumbuhan Tahunan Penjualan Rumah (%, yoy)



Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Penjualan
Sumber: Bank.Indonesia

Meskipun banyak permintaan perumahan, hal ini tidak membuat penjualan rumah meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa penjualan di sektor *Property and Real Estate* fluktuatif, meskipun permintaan tinggi ternyata penjualan mengalami penurunan, baik skala besar maupun skala kecil. Hukum permintaan menyatakan bahwa ketika harga meningkat, jumlah barang yang diminta cenderung menurun, dan hukum penawaran menyatakan bahwa ketika harga meningkat jumlah yang ditawarkan juga meningkat [2]. Jika investor menaruh minat yang tinggi terhadap saham maka akan menciptakan permintaan yang tinggi terhadap saham tersebut, dinamika permintaan dan penawaran mempengaruhi pergerakan harga saham [3]. Kepala eksekutif pengawasan perbankan dan anggota dewan komisioner OJK, Dian Ediana Rae menuturkan demand terhadap perumahan menurun padahal seharusnya lebih besar, kondisi ini terjadi karena spekulasi dan kebiasaan konsumen yang menjadikan properti sebagai investasi untuk dijual kembali dimasa depan. Melansir dari Bisnis.com (30/9/2024) sebanyak empat saham properti tercatat mengalami peningkatan hingga lebih dari 100% secara year-to-date(YtD), keempat saham tersebut yaitu: BBSS, PANI, ASPI & SMDM, berikut data PANI:



Gambar 1.2
Pertumbuhan Saham PT. Pantai Indah Kapuk Dua TBK
Sumber: Tradingview.com

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan PT. Pantai Indah Kapuk Dua TBK (PANI) mengalami pertumbuhan 144% secara *year to date* (YtD). Selain harga saham, pendapatan sektor properti juga meningkat, [4] menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan pendapatan dapat meningkatkan profitabilitas. Ketika perusahaan mengalami peningkatan profitabilitas maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. [5] yang menyatakan profitabilitas dapat meningkatkan likuiditas atau kemampuan membayar hutang jangka pendeknya. semakin tingginya

profitabilitas, harga saham akan meningkat, hal ini selaras [6] yang menyatakan profitabilitas dapat menghasilkan tingginya harga saham. Meningkatnya profitabilitas dan likuiditas perusahaan selalu diikuti dengan pertumbuhan perusahaan, [7] menyatakan tingginya profitabilitas dan likuiditas berdampak pada tingkat pertumbuhan perusahaan karena memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik sehingga saham cenderung diminati oleh investor.

Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh pada harga saham, hal ini sesuai dengan [8], [9], [10] yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada harga saham. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham organisasi *Property dan Real Estate*, semakin besar profitabilitas dari laba yang dihasilkan perusahaan [11], [12], [13]. Selain profitabilitas, likuiditas juga berpengaruh positif pada harga saham, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh [6], [13], [14] bahwa semakin besar likuiditas maka semakin besar peluang dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat memberi sinyal positif pada investor.

Namun dari variabel di atas terdapat perbedaan dari beberapa peneliti, [15], [16], [17], yang menyatakan tinggi rendahnya likuiditas tidak berpengaruh pada harga saham, sehingga tidak ada tumpuan bagi investor untuk digunakan sebagai bahan survei dalam menentukan harga saham, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya dana yang tidak diimplementasikan secara maksimal dalam menghasilkan laba. Selain likuiditas, profitabilitas juga tidak berpengaruh pada harga saham, [18], [19], [20] yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan pada harga saham karena investor lebih memperhatikan kesehatan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan juga tidak selalu berpengaruh pada harga saham, hal ini di dukung oleh [21], [22], [23] yang menyatakan bahwa meski pertumbuhan perusahaan tidak berjalan baik, investor selalu memperhatikan aspek lain untuk meningkatkan harga saham.

Dari hasil penelitian sebelumnya, peneliti menjumpai gap penelitian mengenai pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas pada harga saham. Melihat perbedaan tersebut peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan properti karena fenomena tersebut sangat menarik bagi investor untuk berinvestasi. Sehingga peneliti tertarik membahas “Regulasi Pasar Modal : Harga Real Estate Saham?”. Tujuan artikel ini untuk menguji bagimana variabel keuangan seperti profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi harga saham pada industri properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi saham secara efektif dan efisien di perusahaan tersebut.

Rumusan masalah: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan pada harga saham.

Pertanyaan penelitian: Apakah benar profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan dapat mempengaruhi harga saham?

Kategori SDGs: Penelitian ini mendukung tujuan SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan), SDGs 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) dan SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) karena mendorong pemahaman tentang investasi yang berkelanjutan dan stabilitas sektor property berperan dalam pertumbuhan ekonomi <https://sdgs.un.org/goals>.

II. Literatur Review

2.1 Profitabilitas

Perusahaan *Property dan real estate* perlu menjaga kestabilan profitabilitas perusahaan, karena laba yang baik dapat berperan sebagai faktor pengendali dalam mengurangi potensi dampak negatif [24]. Kemampuan suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas, selain itu rasio ini membantu mengukur efisiensi manajemen perusahaan beroperasi [25]. Ketika profitabilitas meningkat maka kualitas laba juga meningkat, hal ini menunjukkan kualitas laba perusahaan akan meningkat seiring dengan pertumbuhannya [26]. Bagi sebuah bisnis, besarnya keuntungan merupakan komponen yang krusial, dengan memeriksa laporan laba perusahaan menggunakan ukuran profitabilitas, seseorang dapat memastikan besarnya laba yang diperoleh bisnis [25]. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan *return on equity* (ROE) dengan rumus:

Laba Bersih Setelah Pajak

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

2.2 Likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya disebut rasio likuiditas. Likuiditas perusahaan sangat penting bagi kesehatan finansial perusahaan, likuiditas yang tinggi dapat mendongkrak harga saham dan investor. [27]. [28] Likuiditas yang tinggi dapat menjadi peluang investasi, menghasilkan arus kas positif yang berfungsi untuk mengurangi potensi kesulitan keuangan. Penelitian ini menetapkan *Current Ratio* (CR) sebagai rasio likuiditas, dan perusahaan dengan kinerja yang baik memiliki nilai CR yang tinggi sebaliknya CR yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang buruk [24].

Current Assets

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.3 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan adalah proses pertumbuhan yang konsisten ketika mengelola bisnis, yang menciptakan tuntutan untuk mendanai ekspansi yang menjadi dasar semua kebutuhan finansial, pertumbuhan bisnis yang sukses memerlukan peningkatan modal kerja, investasi jangka panjang dan biaya lainnya [22]. Pertumbuhan positif dapat mencerminkan perusahaan mengalami perkembangan, karena hal ini menunjukkan peluang pengembangan di masa depan, dan perusahaan yang kompeten dapat menjaga posisinya di tengah pertumbuhan yang ada dinilai berhasil dalam menerapkan strategi perusahaannya [8]. Pertumbuhan yang tinggi pada perusahaan dapat mengeluarkan laba besar, dengan mengetahui total pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya maka perusahaan dapat mengoptimalkan sumber pendanaan yang ada untuk meningkatkan penjualan pada tahun yang akan datang [23]. Rumus Cash Flow

$$\text{Cash Flow} = \text{Total Kas Masuk} - \text{Total Kas Keluar}$$

2.4 Harga Saham

Saham adalah satu bukti kepemilikan seseorang menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga orang tersebut berhak atas kekayaan dan pendapatan suatu perusahaan dari hasil investasinya [29]. Harga saham adalah kondisi kualitas pasar saham sesuai penentuan waktu pelaku pasar dengan permintaan atau penawaran. [30] kualitas saham ialah harga per lembar saham diberlakukan di pasar modal sehingga menjadi tolak ukur investor, dikeluarkan oleh perusahaan agar diciptakan serta dimanfaatkan kedalam prospek suatu usaha. Untuk mengetahui harga saham dapat menggunakan *Price Earning to Growth Ratio* (PEG), rasio PEG ini digunakan dengan cara membandingkan harga saham terhadap pertumbuhan laba. [31] Rasio ini melakukan perbandingan rasio PER dengan tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan tahunan, semakin rendah nilai PEG dapat diartikan harga saham sedang murah.

PEG

$$PEG = \frac{\text{PER}}{\text{Pertumbuhan Earning per Share (EPS)}}$$

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan perusahaan properti tahun 2021-2024, teknik sampel yang diterapkan pada penelitian ini teknik purposive sampling yang

bertujuan menghasilkan sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun pengambilan sampel yang digunakan dengan standar sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang tercatat di BEI secara terus menurus dari tahun 2021-2024.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan 2021-2024.
- 3) Perusahaan yang memiliki data terkait variable yang digunakan dalam penelitian.
- 4) Perusahaan yang menerbitkan annual report tahunan 2021-2024.
- 5) Perusahaan yang memiliki satu seri saham

Sehingga diperoleh 23 perusahaan sampel dari total populasi 156 perusahaan di sektor properti 2021-2024. Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, menggunakan pendekatan regresi data panel diolah dengan software eviews. Uji regresi data panel membutuhkan penggunaan model estimasi data panel seperti Uji Chow dan Uji hausman. Hipotesis tersebut kemudian diuji dengan menjelaskan rumus uji t, uji F dan koefisien determinasi.

IV. Hasil dan Pembahasan.

Hasil Persamaan Regresi

1. CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	81.31852	60.49375	1.344247	0.1827
ROE	-367.7524	298.5549	-1.231775	0.2217
LIKUIDITAS	0.004279	0.007862	0.544240	0.5878
PERTUMBUHAN	-1.18E-11	4.46E-11	-0.263903	0.7925
R-squared	0.030992	Mean dependent var	72.06100	
Adjusted R-squared	-0.005806	S.D. dependent var	281.3003	
S.E. of regression	282.1157	Akaike info criterion	14.16950	
Sum squared resid	6287553.	Schwarz criterion	14.28608	
Log likelihood	-584.0344	Hannan-Quinn criter.	14.21634	
F-statistic	0.842221	Durbin-Watson stat	1.801360	
Prob(F-statistic)	0.474800			

Sumber: Olah Data Eviews 12.

- a) Variabel ROE menghasilkan koefisien sebesar -367.31852 dengan nilai probability 0.2217 ($>0,05$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Roe berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
- b) Variabel likuiditas menghasilkan koefisien sebesar 0.004279 dengan nilai probability 0.5878 ($>0,05$) yang artinya bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
- c) Variabel pertumbuhan menghasilkan koefisien sebesar -1.18E-11 dengan nilai probability 0.7925 ($>0,05$) yang artinya bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil persamaan regresi model *Common Effect* bahwa menghasilkan nilai R^2 sebesar -0.005806 yang artinya bahwa model persamaan regresi mampu menjelaskan keterkaitan antara variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan dengan variabel terikat yaitu Harga Saham sebesar 0% dan 100% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada model.

Dari hasil regresi diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.474800 yang artinya secara simultan variabel bebas yaitu Roe, Likuiditas dan Pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham

2. FEM

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 10/22/25 Time: 20:39				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 22				
Total panel (unbalanced) observations: 83				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.296608	15.86238	0.270658	0.7875
ROE	-256.3773	15.79699	-16.22951	0.0000
LIKUIDITAS	0.014703	0.003135	4.690160	0.0000
PERTUMBUHAN	6.10E-11	4.58E-12	13.31775	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.997056	Mean dependent var	682.6877	
Adjusted R-squared	0.995837	S.D. dependent var	3618.908	
S.E. of regression	216.1802	Sum squared resid	2710565	
F-statistic	818.3685	Durbin-Watson stat	2.467663	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.350770	Mean dependent var	72.06100	
Sum squared resid	4212623.	Durbin-Watson stat	2.696383	

Sumber: Olah Data Eviews 12.

- Varibel ROE menghasilkan koefisien sebesar -256.3773 dengan nilai probability 0.0000 ($>0,05$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Roe berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
- Varibel likuiditas menghasilkan koefisien sebesar 0.014703 dengan nilai probability 0.0000 ($>0,05$) yang artinya bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- Variabel pertumbuhan menghasilkan koefisien sebesar 6.10E-11 dengan nilai probability 0.0000 ($>0,05$) yang artinya bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil persamaan regresi model *Fixed Effect* bahwa menghasilkan nilai R^2 sebesar 0.995837 yang artinya bahwa model persamaan regresi mampu menjelaskan keterkaitan antara variabel bebas yaitu Roe, Likuiditas dan Pertumbuhan dengan variabel terikat yaitu Harga Saham sebesar 99% dan 1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada model.

Dari hasil regresi diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 yang artinya secara simultan variabel bebas yaitu ROE, Likuiditas dan Pertumbuhan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

3. REM

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/22/25 Time: 20:39				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 22				
Total panel (unbalanced) observations: 83				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70.63448	67.79564	1.041873	0.3006
ROE	-335.3462	306.1610	-1.095326	0.2767
LIKUIDITAS	0.005873	0.008965	0.655062	0.5143
PERTUMBUHAN	-9.49E-12	5.22E-11	-0.181905	0.8561
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		101.2570	0.1247	
Idiosyncratic random		268.2309	0.8753	
Weighted Statistics				
R-squared	0.027437	Mean dependent var	57.84070	
Adjusted R-squared	-0.009496	S.D. dependent var	264.0552	
S.E. of regression	265.3441	Sum squared resid	5562191.	
F-statistic	0.742892	Durbin-Watson stat	2.036252	
Prob(F-statistic)	0.529662			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.030433	Mean dependent var	72.06100	
Sum squared resid	6291178.	Durbin-Watson stat	1.800302	

Sumber: Olah Data Eviews 12.

- a) Variabel ROE menghasilkan koefisien sebesar -335.3462 dengan nilai probability 0.2762 ($>0,05$) yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
- b) Variabel likuiditas menghasilkan koefisien sebesar 0.008965 dengan nilai probability 0.5143 ($>0,05$) yang artinya bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
- c) Variabel pertumbuhan menghasilkan koefisien sebesar 9.49E-12 dengan nilai probability 0.8561 ($>0,05$) yang artinya bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil persamaan regresi model *Random Effect* bahwa menghasilkan nilai R^2 sebesar 0.009496 yang artinya bahwa model persamaan regresi mampu menjelaskan keterkaitan antara variabel bebas yaitu ROE, Likuiditas dan Pertumbuhan dengan variabel terikat yaitu Harga Saham sebesar 0% dan 100% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada model.

Dari hasil regresi diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.529662 yang artinya secara simultan variabel bebas yaitu ROE, Likuiditas dan Pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Setelah melakukan analisis regresi dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* selanjutnya dilakukan beberapa uji pemilihan model terbaik regresi data panel dalam penelitian

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling cocok *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengujian model menggunakan data uji chow dapat dilihat pada tabel berikut:

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	170.133534	(21.58)	0.0000	

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 10/22/25 Time: 20:39				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 22				
Total panel (unbalanced) observations: 83				
Use pre-specified GLS weights				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	83.98152	15.63258	5.372210	0.0000
ROE	-144.1123	37.15581	-3.878594	0.0002
LIKUIDITAS	-0.021393	0.004190	-5.105535	0.0000
PERTUMBUHAN	8.17E-11	7.00E-12	11.68194	0.0000

Weighted Statistics				
R-squared	0.815684	Mean dependent var	652.6877	
Adjusted R-squared	0.808685	S.D. dependent var	3618.908	
S.E. of regression	1465.561	Sum squared resid	1.70E+08	
F-statistic	116.5376	Durbin-Watson stat	0.105336	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics				
R-squared	-0.301069	Mean dependent var	72.06100	
Sum squared resid	8442179.	Durbin-Watson stat	1.363841	

Sumber: Olah Data Eviews 12.

Berdasarkan hasil uji, Nilai Probabilitas pada F lintas-seksi sejumlah 0.0000 yang bermakna bahwa cross-section F kurang dari tingkat signifikansi ($0.0000 < 0,05$), sehingga bisa ditarik

kesimpulan bahwa Hipotesis nol (H_0) dibantah dan Hipotesis alternatif (H_1) diyakini karena kurang dari 0,05. Keadaan ini menandakan bahwasanya model *Fixed Effect* lebih unggul dibanding model *Common Effect*. Chi-square sebesar $0.3286 > 0.05$, sehingga model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.590966	3	0.6614

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROE	-255.352204	-335.346211	74827.463...	0.7700
LIKUIDITAS	0.031298	0.005873	0.000433	0.2216
PERTUMBUHAN	0.000000	-0.000000	0.000000	0.6975

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 10/22/25 Time: 20:40

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 22

Total panel (unbalanced) observations: 83

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-78.78866	141.1328	-0.558259	0.5788
ROE	-255.3522	410.5630	-0.621956	0.5364
LIKUIDITAS	0.031298	0.022651	1.381775	0.1723
PERTUMBUHAN	6.30E-11	1.94E-10	0.325424	0.7460

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.356881	Mean dependent var	72.06100
Adjusted R-squared	0.090763	S.D. dependent var	281.3003
S.E. of regression	268.2309	Akaike info criterion	14.26559
Sum squared resid	4172973.	Schwarz criterion	14.99415
Log likelihood	-567.0218	Hannan-Quinn criter.	14.55828
F-statistic	1.341062	Durbin-Watson stat	2.751049
Prob(F-statistic)	0.180591		

Sumber: Olah Data Eviews 12.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai probabilitas pada lintas-seksi acak sejumlah 0,6614. Merujuk pada angka itu, sehingga keputusan dalam pengujian menerima H_0 dan menolak H_1 , karena berada di atas 0,05. Keadaan ini menandakan bahwasanya model *Fixed Effect* lebih unggul dibanding model *Random Effect* (REM).

Uji Asumsi Klasik.

Berdasarkan hasil pengujian model ternyata kerangka yang paling tepat diterapkan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Terdapat beberapa asumsi klasik yang harus diuji dalam *Model Fixed Effect*, yaitu:

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang dipakai untuk menilai apakah kerangka regresi menunjukkan adanya hubungan antar peubah independen. Berdasarkan analisis regresi, diperoleh hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut

ROE	LIKUIDITAS	PERTUMBUHAN
1.000000	-0.282506	0.030640
-0.282506	1.000000	-0.053483
0.030640	-0.053483	1.000000

Sumber: Olah Data Eviews 12.

Berdasarkan output, didapatkan nilai hubungan antar peubah independen kurang dari 0,8. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara peubah bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ketidakmerataan varian antara residual dari pengamatan yang berbeda dalam kerangka regresi. Syarat pengujian heteroskedastisitas menyatakan bahwa jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model persamaan yang digunakan. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas.

Dependent Variable: ABS_RES
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/22/25 Time: 21:58
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 23
 Total panel (unbalanced) observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.523444	67.36620	-0.022614	0.9820
ROE	-38.03790	197.3604	-0.192733	0.8478
LIKUIDITAS	0.017281	0.011190	1.544325	0.1276
PERTUMBUHAN	7.65E-12	9.46E-11	0.080810	0.9359

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.704232	Mean dependent var	81.79852	
Adjusted R-squared	0.584971	S.D. dependent var	204.3640	
S.E. of regression	131.6569	Akaike info criterion	12.83898	
Sum squared resid	1074679.	Schwarz criterion	13.57092	
Log likelihood	-538.9152	Hannan-Quinn criter.	13.13386	
F-statistic	5.904960	Durbin-Watson stat	2.332148	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data Eviews 12.

Hasil uji dengan probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwasanya tidak muncul permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Parsial (t-statistik)

Pengujian parsial merupakan pengujian yang dilaksanakan guna menilai dampak peubah independen secara sebagian atau per masing-masing pada peubah dependen dengan angapan peubah lainnya tetap (konstan). Dalam pengujian ini diatur taraf signifikansi peubah-peubah independen pada peubah dependen dengan level $\alpha=0,05$ (5%).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	71.74923	1.803207	39.78979	0.0000
ROE?	-116.8440	31.11655	-3.755045	0.0004
LIKUIDITAS?	0.006747	0.003153	2.139801	0.0361
PERTUMBUHAN?	1.10E-11	2.98E-12	3.680728	0.0005

Sumber: Olah Data Eviews 12.

1. Variabel ROE memiliki nilai *t-hitung* sebesar -3.755045 dengan nilai probabilitas (pvalue) sebesar 0.0004. Karena nilai p-value < 0,05 dan |t-hitung| > t-tabel (2,056), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien bernilai negatif (-116.8440) menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% akan menurunkan harga saham sebesar 116,84%, dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Variabel Likuiditas memiliki nilai *t-hitung* sebesar 2.139801 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0361. Karena p-value < 0,05 dan t-hitung > t-tabel (2,056), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien positif (0.006747) menunjukkan bahwa setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 0,0067%, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Variabel Pertumbuhan memiliki nilai *t-hitung* sebesar 3.680728 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0005. Karena p-value < 0,05 dan t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Koefisien positif (1.10E-11) menunjukkan bahwa peningkatan variabel pertumbuhan akan meningkatkan harga saham, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji F-Statistik

R-squared	0.648306	Mean dependent var	133.6208
Adjusted R-squared	0.515088	S.D. dependent var	277.1686
S.E. of regression	214.2425	Sum squared resid	3029390.
F-statistic	4.866515	Durbin-Watson stat	1.944810
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews 12.

Uji F adalah uji untuk melihat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara simultan. Terpenuhinya uji ini juga menentukan layak atau tidaknya model persamaan Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai *F-hitung* sebesar 4.866515 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.000000. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai *F-tabel* sebesar 2,56, diketahui bahwa p-value < 0,05 dan *F-hitung* > *F-tabel*.

Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE, Likuiditas, dan Pertumbuhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham. Artinya, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan yang terjadi pada harga saham perusahaan.

Koefisien Determinasi

R-squared	0.648306	Mean dependent var	133.6208
Adjusted R-squared	0.515088	S.D. dependent var	277.1686
S.E. of regression	214.2425	Sum squared resid	3029390.
F-statistic	4.866515	Durbin-Watson stat	1.944810
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data Eviews 12.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R-squared sebesar 0.648306 dan Adjusted R-squared sebesar 0.515088. Nilai ini menunjukkan bahwa 64,83% variasi perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROE, Likuiditas, dan Pertumbuhan, sedangkan sisanya sebesar 35,17% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan harga saham pada perusahaan yang diteliti.

Pembahasan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Dalam konteks hukum permintaan dan penawaran, profitabilitas yang tinggi semestinya meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga permintaan terhadap harga saham terdorong naik. Namun Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada variabel profitabilitas didapatkan hasil ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modalnya tidak menjadi standar bagi investor.

Dalam industri properti profitabilitas tinggi bisa terjadi berasal dari keuntungan proyek sesaat atau revaluasi aset, bukan dari peningkatan kinerja operasional. Selain itu, beberapa perusahaan properti memilih menahan laba untuk pembiayaan ekspansi proyek jangka panjang, bukan untuk distribusi dividen. Hal ini dapat menimbulkan perspektif negatif di kalangan investor jangka pendek yang lebih tertarik pada dividen tunai. Hal ini sejalan dengan penelitian[32], [33] bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap stabilitas perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, likuiditas yang tinggi dapat dipandang sebagai sinyal positif, perusahaan dengan cash ratio yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan kewajiban jangka pendek tanpa melakukan kegiatan jual beli asset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor menilai stabilitas keuangan jangka pendek sebagai salah satu pertimbangan utama sebelum mengambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian [34], [35] bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji, variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi pula minat investor terhadap harga saham, perusahaan properti yang mampu menjaga pertumbuhan stabil akan lebih diminati karena dianggap memiliki peluang laba berkelanjutan. Dalam teori ekonomi, pertumbuhan yang tiggi menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki strategi ekspansi yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan permintaan terhadap saham. Hal ini sejalan dengan penelitian [36], [37] yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan menjadi cerminan kemampuan manajemen dalam menjaga kinerja dan memperluas pangsa pasar.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang berarti peningkatan laba tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham karena investor lebih mempertimbangkan kualitas dan keberlanjutan laba dibanding besarnya nilai keuntungan. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap stabilitas perusahaan. Pertumbuhan perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menandakan peningkatan kinerja dan ekspansi usaha mampu menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham.

VI. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Regulasi Pasar Modal: Harga Real Saham Estate?” dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Terimakasih kepada orang tua dan keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, dan semangat yang tiada henti menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman teman tercinta yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan kebersamaan selama proses penyusunan penelitian ini berlangsung. Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, lembaga, serta pembaca yang ingin memahami dinamika hukum permintaan dan penawaran dalam harga saham sektor properti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Juli, U. Sultan, and A. Tirtayasa, “Dampak Urbanisasi Dalam Kehidupan Masyarakat Kota Solu Nor Amaya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,” no. 4, 2024.
- [2] S. Ainunisa, S. Maida, and C. Bella, “APLIKASI PERSAMAAN LINEAR DALAM MATEMATIKA BISNIS : (MODEL PERSAMAAN LINEAR / HARGA KESEIMBANGAN PASAR / SURPLUS KONSUMEN ATAU PRODUSEN PADA SISTEM PENJUALAN BERAS DAN,” vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2022.
- [3] A. Kristiani and S. Hendrik, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham,” vol. 9, pp. 275–288, 2025.
- [4] R. A. Dewi and R. I. Hernawati, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Mirai Manag.*, vol. 8, no. 2, pp. 249–263, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.5583>
- [5] A. N. Harfani and D. H. Nurdiansyah, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 5, no. 1, pp. 497–505, 2021, doi: 10.31539/costing.v5i1.2818.
- [6] L. A. Putri and M. I. Ramadhan, “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham,” *Owner*, vol. 7, no. 2, pp. 1113–1123, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i2.1344.
- [7] W. Amriani, B. Butar, S. I. Simanjuntak, A. N. Sinaga, and Y. Pane, “DECISIONS , PER , PROFITABILITY , AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK,” vol. 7, pp. 7169–7185, 2024.
- [8] I. Yang, T. Di, and B. E. I. Tahun, “Issn : 3025-9495,” vol. 7, no. 7, 2024.
- [9] A. W. Sari, “Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham”.
- [10] L. Apriliana, S. Mundiroh, and U. Pamulang, “1&2 1 , 2),” vol. 2, no. September, pp. 69–79, 2023.
- [11] V. Alavianita and M. Rivandi, “Determinan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate,” *J. Penelit. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 158–172, 2023.
- [12] H. Setiabudhi, “AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi,” vol. 5, no. 1, pp. 1–11, 2022.
- [13] F. M. Ramdan and Y. Yun, “J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains),” vol. 9, no. 2, pp. 911–919, 2024, doi: 10.33087/jmas.v9i2.1845.
- [14] D. M. G. Simbolon, C. Pebriola, R. Maya, and Y. Waruwu, “E-ISSN = 3031-1276 PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021,” pp. 162–169, 2021.
- [15] Damar, “Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate,” *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 12, no. 6, pp. 2–17, 2023.
- [16] M. Sari, W. Java, and W. Java, “The Effects of Liquidity , Solvency , and Profitability on Stock Price (a Study in PT . Telekomunikasi Indonesia Tbk . Period of,” vol. 1, no. 5, pp. 250–261, 2020.
- [17] yasir. andini N. Maulana, “(Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di,” pp. 284–292, 2021.
- [18] O. V. Lero, N. Mas, Y. I. Rahayu, F. Ekonomi, B. Universitas, and W. Malang, “Peran Mediasi Profitabilitas Atas Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2019-2021),” *Cetak) J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 2, no. 9, p. 2023, 2023, [Online]. Available: www.idx.co.id.
- [19] K. T. Harnita, Rizki. Nur Ahmad Bi Rahmani, “Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar,” vol. 01, no. 04, pp. 659–666, 2024.

- [20] J. T. G. sinaga Sitohang, Frischa. Francis Hutabarat, “The effect of profitability, dividend payout ratio, and firm value on stock prices in financial sector companies in 2018- 2021,” vol. 7, no. 2021, pp. 6005–6015, 2024.
- [21] A. Afiezan, L. Howard, P. Noviana, F. Ekonomi, U. Prima, and I. Medan, “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI DI INDONESIA (BEI PERIODE 2014-2019),” vol. 7, pp. 63–76, 2021.
- [22] I. K. Defi, I. Wahyudi, and C. Size, “PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN , STRUKTUR MODAL DAN UKURAN,” vol. 1, no. 2, pp. 1–13, 2022.
- [23] S. L. Layn, Yuyun Yuniarti, “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019),” vol. 8, no. 1, pp. 22–38, 2022.
- [24] M. S. Saudicha, “The Effect of Liquidity , Leverage , Firm Size , Ceo Duality , Political Connection on Financial Distress with Profitability as a Moderating Variable in Property & Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Period 2018-2022 .,” vol. 5, no. 3, pp. 215–233, 2024, doi: 10.47153/jbmr53.9312024.
- [25] J. Febriansyah and E. O. P. Damanik, “Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jesya*, vol. 5, no. 2, pp. 1942–1950, 2022, doi: 10.36778/jesya.v5i2.693.
- [26] I. Stock, E. Bei, P. F. S. Widjayanti, K. A. K. Saputra, and D. Larasdiputra, “The influence of profitability, company size, and growth opportunity on the quality of profits in property and real estate companies listed on the indonesian stock exchange (bei) year 2019-2022,” pp. 239–245, 2024.
- [27] J. Jurnal *et al.*, “PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE PADA TAHUN 2019-2022,” vol. 8, no. 1, pp. 921–939, 2024.
- [28] J. Jessie and T. Tannia, “The Effect of Liquidity , Activity , Profitability , and Leverage on The Financial Distress of Properties And Real Estate Companies in 2019-2022,” vol. 5, no. 3, pp. 420–429, 2024.
- [29] D. Angreni, M. Muchran, and M. K. Sahib, “THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES IN THE,” vol. 2, no. 3, pp. 380–389, 2024.
- [30] P. S. Alicia *et al.*, “PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” vol. 9, no. 7, 2024.
- [31] A. Ardiansyah, A. Aulia, and A. Putri, “Penentu Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan BUMN di Indonesia,” vol. 23, no. 1, pp. 26–42, 2024.
- [32] D. C. Atsmarina, “PENGARUH CR, DER DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTY PADA BEI Charien,” 2021.
- [33] N. N. Janaina and D. Yudiantoro, “Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh EPS , ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JIIT0 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah,” vol. 5, no. 2, pp. 762–771, 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v5i2.1314.
- [34] K. H. Nuraisyah, “Khalilah Hanim Nuraisyah Titik Widyawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya”.
- [35] S. Ningrum, T. K. Pertiwi, P. Nasional, and V. Jawa, “PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS DAN LEVERAGE,” vol. 8, no. 1, pp. 345–359, 2025.
- [36] N. Andriani, “PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam LQ45 Periode 2018-2022),” vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2022.
- [37] D. C. Ovami, G. Supraja, A. Irawan, and R. Efendi, “Net Profit Margin , Pertumbuhan Perusahaan dan Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan di Indonesia,” vol. 4, no. 2, pp. 742–748, 2022, doi: 10.47065/ekuitas.v4i2.2508.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.